

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (1999), penelitian yang bersifat kuantitatif data yang diterapkan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang dikonversi menjadi angka. Kuantitatif dibagi menjadi dua macam data. Pertama, Data Nominal (Diskrit), yang dapat dikategorikan dalam kelompok tertentu tanpa tingkatan dan kedua Data Kontinu (Kontinum), yang memiliki variasi berdasarkan tingkatannya dan diperoleh melalui proses pengukuran.

Seperti yang diutarakan oleh Juju Suriasumantri dalam Sugiyono (1999), penelitian kuantitatif pada dasarnya berlandaskan paradigma positivisme bersifat logico-hypothetico-verifikatif. Pendekatan ini didasarkan pada penilaian tentang objek empiris dengan tujuan memperoleh data penelitian yang konsisten (reliabel) serta membuktikan penelitian yang telah ada.

Peneliti dalam penelitian menggunakan paradigma positivisme dengan fokus pada pengamatan serta melihat fenomena yang dapat diamati secara langsung. Sugiyono (2017) mengutip bahwa paradigma positivisme merupakan paradigma yang menghubungkan logika deduktif dengan konfirmasi terhadap hubungan sebab-akibat dalam aktivitas manusia secara umum. Paradigma ini digunakan untuk memprediksi pola perilaku yang bersifat umum.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), tujuan dari penelitian asosiatif yaitu untuk menganalisis seberapa pengaruh, peranan, serta hubungan yang menyebabkan dan mengakibatkan dari variabel yang bersifat bebas dan variabel yang bersifat terikat. Dengan metode penyebaran angket dengan jumlah pertanyaan yang telah ditentukan sebagai sumber data. Diharapkan responden memberikan jawaban berdasarkan pendapat mereka. Penyebaran angket lebih efisien dan praktis dibandingkan teknik lainnya.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan pada tanggal 18 November 2024 hingga Januari 2025. Proses pengambilan data dilakukan melalui penyebaran angket yang dimaksimalkan dengan Google Form. Angket ini digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan Instagram @malangraya_info terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Peneliti menyebarkan angket melalui pesan pribadi (personal chat/PC) pada platform *Direct Message* (DM) Instagram serta WhatsApp. Penggunaan kedua platform ini dipilih karena dapat membantu mempermudah proses penyebaran kuesioner, sehingga peneliti lebih efisien dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1999), populasi dimaknai sebagai daerah yang berisikan objek serta subjek dengan berdasarkan kualitas serta karakteristik tertentu. Data dari angket nantinya akan dikumpulkan, diolah, dianalisis guna menghasilkan kesimpulan. Populasi menggunakan 465 ribu pengikut akun Instagram @malangraya_info per tanggal 22 Oktober 2024. Populasi dalam penelitian memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu :

1. Responden adalah followers akun Instagram @malangraya_info yang telah mengikuti akun lebih dari 6 bulan.
2. Responden adalah followers akun Instagram @malangraya_info laki - laki/perempuan yang berusia 20 - 40 tahun.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan sebuah bagian dari populasi dan merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Banyaknya sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2013) :

:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : (Nalendra dkk, 2020)

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Tingkat kesalahan (error margin) yang ditentukan Konstan (0.05 atau 5%)

$$n = \frac{465.000}{1 + 465.000(0.05)^2}$$

$$n = \frac{465.000}{163,5}$$

= 399,6562097120756 = 399 responden. Peneliti membulatkan menjadi 400 responden. Dengan jumlah tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan karakteristik populasi followers akun Instagram @malangraya_info secara akurat.

Dalam metode penarikan sampel yang biasa disebut juga dengan prosedur sampling (Morissan, 2012). Terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sebuah teknik yang memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi yang telah ditentukan menjadi sampel

3.5 Skala Pengukuran Data

3.5.1. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017), untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial, dapat menggunakan Skala Likert. Pengukuran dengan menggunakan skala Likert untuk Instrumen dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk memudahkan pengukuran jawaban responden secara sistematis dan kuantitatif.

Tabel 5 Skala Pengukuran Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Netral (N)	Skor 3
Setuju (S)	Skor 4
Sangat Setuju (SS)	Skor 5

Menurut Sugiyono (2012), untuk mencegah *Error Central Tendency* atau kecenderungan jawaban yang dipilih oleh responden seperti netral atau ragu-ragu sehingga hal ini akan mempersulit proses analisis. Peneliti menggunakan skala likert dengan lima titik. Pendekatan ini bertujuan mendorong responden untuk memberikan jawaban yang lebih jelas dan terarah, sehingga analisis data dapat dilakukan dengan lebih akurat.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1. Uji Validitas

Kevalidan data sangat diperlukan, tujuannya yaitu untuk menilai seberapa besar keabsahan data, sebagaimana dalam menganalisis data, perlunya membedakan antara hasil dan instrumen yang valid dan reliabel. Jika terjadi kecocokan dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya maka data dinyatakan valid mencerminkan kebenaran

serta akurasi informasi yang diperoleh dari responden atau sumber penelitian. Teknik korelasi oleh Person yaitu korelasi product moment dengan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan :

- N : Banyaknya Sampel
X : Jumlah Item X
Y : Jumlah Item Y

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan validitas :

1. nilai r hitung \geq r tabel, item kuesioner valid
2. nilai r hitung $<$ r tabel, item kuesioner tidak valid

Peneliti menggunakan kevaliditasan dengan nilai r tabel dan nilai signifikansi (Sig) sebagai acuan apakah suatu item kuesioner valid atau tidak. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan:

1. Berdasarkan r tabel:
 - N = 400 dan tingkat signifikansi 5% (0,05), diperoleh r tabel = 0,098.
 - r hitung \geq 0,098, item valid.
 - r hitung $<$ 0,098, item tidak valid.
2. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig):
 - Sig $<$ 0,05, item valid.

- Sig > 0,05, item tidak valid.

Kedua metode, peneliti memastikan setiap item kuesioner mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan dapat dipercaya.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Syarat dalam validitas instrumen penelitian salah satunya yaitu adanya uji reliabilitas. Tujuannya yaitu instrumen penelitian menghasilkan hasil konsisten ketika digunakan berulang kali saat mengukur objek yang sama. Suatu instrumen dapat diukur dengan Koefisien Alpha Cronbach (α), dengan ketentuan sebagai berikut:

- $\alpha \geq 0,6$, instrumen reliabel.
- $\alpha < 0,6$, instrumen tidak reliabel.

Alpha Cronbach dari instrumen penelitian > 0,6, maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Elemen sangat penting adalah data, data berperan dalam menentukan kualitas hasil. Sumber data yang relevan, akurat, dan terpercaya akan meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Terdapat tiga sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data bersumber dari sumbernya secara langsung. Data responden yang merupakan followers akun Instagram @malangraya_info. Data ini diisi oleh responden yang telah ditentukan dan peneliti secara langsung akan mengumpulkan data - data tersebut.

2) Data Sekunder

Data dapat berasal dari buku, catatan, dokumen, arsip, dan laporan. Sumber data sekunder meliputi jurnal, skripsi, berita, foto, dan berbagai referensi lainnya. Data ini bersumber dari berbagai sumber yang telah tersedia lebih dulu.

3.8 Teknik Analisis Data

Data - data tersebut, selanjutnya pengolahan data dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Program SPSS ialah program statistik pada komputer praktis, efisien dalam mengolah data statistik. Setelah data berhasil diolah, tahap terakhir yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis ini mempermudah data untuk dipahami serta diinterpretasikan.

3.8.1 Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh antara variabel. Teknik ini untuk memprediksi sebab-akibat antara dua variabel. Adapun rumus regresi linier dalam bentuk sederhana yang digunakan, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X : Variabel independen
- Y : Variabel dependen
- b : Koefisien regresi (besarnya pengaruh variabel X terhadap Y)
- a : Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji F

Untuk melihat kecocokan model regresi linier sederhana dalam penelitian ini maka diperlukannya Uji F. Nantinya hasil akan diperoleh dan dianalisis untuk mengetahui apakah Variabel bebas Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @malangraya_info (X1) diuji untuk melihat apakah memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers (Y). Jika hasil menunjukkan nilai Sig < 0,05, maka data dinyatakan bahwa variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y secara signifikan. Namun, jika nilai Sig > 0,05, maka dianggap tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat.

3.9.1 Uji T

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai yang telah diperkirakan dengan hasil yang telah diperhitungkan maka diperlukannya Uji T. Menurut Sugiyono (2019), uji T adalah pengujian secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel X yaitu Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @malangraya_info, sedangkan variabel Y yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers.

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.